

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penulis yakni Efektivitas pelaturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan di SMAN 6 Kota Kediri maka pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda yang nantinya menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pihak yang terlibat langsung dalam penelitian penulis, seperti Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, ataupun staf tata usaha di lembaga tersebut.³²

Suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Ditinjau dari permasalahan penelitian ini yaitu tentang pelaksanaan peraturan atau tata tertib sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Maka penelitian ini bersifat non eksperimen yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMAN 6 Kota Kediri, yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat

³² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 18.

penelitian dilakukan.³³ Peneliti berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan berusaha memahaminya.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti "kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.³⁴

C. Lokasi Penelitian

1. Letak SMAN 6 Kota Kediri

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah SMAN 6 Kota Kediri (Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Kediri) yang beralamat di Jalan Ngasinan No 52 Rejomulyo Kediri 64129. Lokasi ini termasuk lokasi yang strategis, karena terletak di pertengahan pemukiman warga yang mempeang disekitar sekolah ini juga taerdapat

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213

³⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 691.

sekolah-sekolah lain dan tidak jauh dari lokasi juga ada perguruan tinggi dan banyak pondok-pondok pesantren karena wilayah ini memang dipergunakan untuk wilayah pendidikan. suasana sekolah ini terasa bening, sunyi dan terasa nyaman karena jaraknya yang cukup jauh dari jalan raya, tapi walau demikian lokasi ini dapat di jangkau dengan kendaraan-kendaraan umum.

2. Identitas Sekolah SMAN 6 Kota Kediri

- a. Nama sekolah : SMA NEGERI 6 KEDIRI
- b. NPSN : 20534384
- c. NSS : 103105630204
- d. Tingkat/status sekolah : SMA / Negeri
- e. Status akreditasi : A
- f. Alamat sekolah : Jl. Ngasinan No. 52 Rejomulyo
- g. Kecamatan : Kota Kediri
- h. Kota/Kabupaten : Kota Kediri
- i. Waktu belajar : Pagi
- j. Berdiri sejak : 22/12/1986
- k. Jenjang sekolah : Reguler SSN RSBI/SBI

3. VISI dan MISI SMAN 6 Kota Kediri:

- a. Visi

Visi SMA Negeri 6 adalah “CERIA: CERDAS, TERAMPIL DAN BERAKHLAQ MULIA”.

Indikator visi tersebut adalah:

- a) Meningkatkan prestasi hasil belajar baik bidang akademik maupun non-akademik, untuk dapat bermanfaat dalam kehidupan siswa di masa mendatang.
- b) Meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa, sehingga terbentuk jiwa kemandirian siswa dalam hidup bermasyarakat.
- c) Mengembangkan kepribadian siswa untuk selalu berakhlak mulia sesuai dengan norma-norma agama dan budaya bangsa.

4. Misi

Dari visi di atas, maka SMA Negeri 6 Kediri mempunyai misi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan mutu pendidikan untuk mencerdaskan peserta didik.
- b) Menyelenggarakan kegiatan bidang ekstrakurikuler untuk mengembangkan kreativitas, bakat dan minat peserta didik.
- c) Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan norma-norma agama dan budaya bangsa.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Data perlu dikelompokkan terlebih dahulu

sebelum dipakai dalam proses analisis. Pengelompokan data disesuaikan dengan karakteristik yang menyertainya.³⁵

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Sumber data primer yaitu kata-kata atau tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.³⁶ Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Sumber data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan responden.

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, Guru BK dan TIM Tatib Guru/Wali kelas dan Siswa

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. Yang termasuk dalam kategori data sekunder adalah :³⁷

³⁵ Iqbal Hasan, *Pokok — Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalian Indonesia, 2002), 82.

³⁶ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitas Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 24

³⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209

- a. Data dalam bentuk Teks : Dokumen, Pengumuman, Surat-surat, spanduk
- b. Data bentuk gambar, Foto, animasi, billboard
- c. Data bentuk suara, hasil rekaman Kaset
- d. Kombinasi teks, gambar,dan suara : Film, Vidio, Iklan di Televisi, dll.

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: tata tertib siswa, foto dan dokumen tentang Sekolah Menengah Atas Negeri 6 kota kediri (SMAN 6 kota kediri).

E. Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu “sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.³⁸ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti dalam kenyataan.³⁹ “Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat penomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam penomena tersebut”.⁴⁰

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 82

³⁹ S. Nasution, *Metodologi Reseach* (Jakarta: Bumi Aksana, 2003), 136.

⁴⁰ Imam gunawan, *metode penelitian kualitatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 143

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang efektifitas pelaturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan, melalui pelaturan-pelaturan tertulis dan tidak tertulis yang telah di berlakukan di SMAN 6 Kota Kediri.

b. Metode Interview atau Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*Face to face*) antara pewawancara (**Interviewer**) dan yang di wawancarai (**Interviewee**) tentang masalah yang diteliti.⁴¹ Jadi peneliti menanyakan langsung kepada sumber data guna mendapatkan informasi yang jelas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah untuk mendapatkan gambaran yang sejelas-jelasnya dan informasi yang selengkap-lengkapny. Melalui wawancara ini diharapkan peneliti mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan tata tertib sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara pembicaraan informal. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh lebih banyak informasi yang objektif dari subyek penelitian.

Data yang diperoleh dengan interview ini, mengenai informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan sejarah singkat berdirinya

⁴¹ Ibid., 162

SMAN 6 Kota Kediri secara umum, langkah-langkah strategis dalam pelaksanaan peraturan, efektivitas peraturan dalam meningkatkan kedisiplinan dan bagaimana kedisiplinan siswa di SMAN 6 Kota Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen.⁴² Jadi metode dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen yang ada di lokasi seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa sarana pra sarana dan lain-lain.

F. Analisis Data

Analisa data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan-catatan dari berbagai sumber baik dari hasil pengamatan, wawancara serta data lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, Analisa data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data sampai pada tahap penyusunan dan pemecahan pada unit-unit yang dapat ditangani kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian, yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.⁴³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setelah data-data

⁴² Ibid., 176

⁴³ Emzir, *metodologi penelitian kualitatif analisis data* (Jakarta : rajawali pres,2012), 85.

dari wawancara, observasi dan dokumentasi terkumpul maka tahap selanjutnya adalah dianalisis oleh peneliti yang nantinya menghasilkan informasi yang dapat dipahami oleh peneliti dan juga orang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru, dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan berbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁴⁴

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian

⁴⁴ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2016), 122-123

memusatkan hal-hal tersebut secara rinci”.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sehingga seluruh factor mudah difahami.

c. **Tringgulasi**

Tringgulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁶ Digunakannya teknik triangulasi karena dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan sumber data, seperti hasil wawancara, observasi (pengamatan) atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, serta menggunakan berbagai teori untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data penelitian, sehingga dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan: Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara untuk mengecek keabsahan data yang di dapat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tiga tahap, tahap ini terdiri pula atas tahap pra lapangan, tahap pekeijaan lapangan, dan tahap analisis data.⁴⁷

1. Tahap Pra Lapangan

⁴⁵ Djunaidi ghony & fauzan Almanshur, *metodologi penelitian kualitatif* (jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2014), 321

⁴⁶ Ibid., 322.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya,2012),127.

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, yang mana dengan tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan dan pertimbangan kegiatan tersebut sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perijinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap kegiatan lapangan

Dalam kegiatan ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan subyek dan informan penelitian yang telah ditentukan meliputi :

- a. Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian
- b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan

3. Tahap analisis data meliputi kegiatan

- a. Pengorganisasian data
- b. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu

- c. Pengategorian data
- d. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian
- e. Pengecekan keabsahan data
- f. Tahap penulisan laporan
- g. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- h. Perbaikan hasil konsultasi
- i. Pengurusan persyaratan ujian skripsi (munaqosah)
- j. Ujian skripsi (munaqosah)